

Rabu, 21 September 2022

## News Update

### 1. INFLASI JEPANG MENUJU REKOR TERTINGGI DALAM

Inflasi di Jepang untuk periode Agustus tercatat 2.8%. Ini merupakan level tertinggi sejak 2014. Data tersebut menunjukkan bagaimana lonjakan harga terjadi karena mahalnya biaya energi. Listrik, gas, dan bensin menjadi kontributor utama. Sebelumnya, Bank of Japan (BoJ) menargetkan inflasi 2%. Meski demikian, BoJ memandang kenaikan harga saat ini sebagai sementara. Ini terkait dengan peristiwa luar biasa seperti perang di Ukraina.

### 2. BANK SENTRAL CHINA MEMPERTAHAKAN SUKU BUNGA PINJAMAN

People's Bank of China (PBOC) mempertahankan suku bunga pinjaman satu tahun dan lima tahun (LPR) tidak berubah, sejalan dengan prediksi pasar. Suku bunga pinjaman satu tahun tetap di 3.65%, dan suku bunga lima tahun tetap berada di 4.3%. China memangkas kedua suku bunga tersebut bulan lalu. Sebelumnya PBoC menurunkan suku bunga reverse repo 14 hari guna menambah likuiditas di perekonomian. Suku bunga tersebut diturunkan sebanyak 10 basis poin menjadi 2.15% dari sebelumnya 2.25%.

### 3. CHINA MULAI MELONGGARKAN PERBATASAN TERKAIT COVID-19

China mulai melonggarkan orang asing memasuki negara itu. Hal ini dilakukan setelah negara itu mengambil kebijakan masuk yang ketat seiring dengan adanya pandemi Covid-19. China memberikan kelonggaran bagi para pelaku perjalanan yang ingin masuk melalui lembaga tur di daerah perbatasan China dengan negara lainnya.

### 4. BANK INDONESIA DIPROYEKSI MENAIKAN SUKU BUNGA 0.25%

Bank Indonesia (BI) diperkirakan akan menaikkan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) pada pekan ini. Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Subsidi dan tren kenaikan suku bunga di tingkat global menjadi pertimbangan BI. Konsensus pasar memproyeksikan BI akan menaikkan suku bunga acuan BI7DRR sebesar 25 basis points (bps) menjadi 4.00%.

### 5. FX & BONDS MARKET

USD bergerak menguat terhadap semua Mata Uang Majors, seiring para pelaku pasar menaruh perhatiannya pada rapat The Fed Kamis dini hari, dimana diprediksi akan menaikkan tingkat suku bunga di US sebesar 0.75% ke 3%-3.25%. Rilis data Housing di US naik 1.575 Mio vs 1.404 Mio, sedangkan Building Permits turun 1.517 Mio vs 1.685 Mio.

Bonds Pemerintah tidak mengalami banyak pergerakan di perdagangan kemarin, dimana imbal hasil FR91 terlihat mengalami sedikit kenaikan. Investor terlihat menunjukkan permintaan pada obligasi bertenor menengah. Perhatian Market akan berpusat pada FOMC The Fed US nanti Kamis dini hari dan RDG BI Kamis besok.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	7,145	7,235	• IHSG berpotensi terkoreksi seiring lonjakan imbal hasil obligasi pemerintah AS & koreksi bursa saham global. Investor dapat consider untuk <b>TAKE PROFIT</b> saat indeks tertahan di area 7,200 – 7,300a. Investor dapat memanfaatkan koreksi untuk <b>AVERAGING ENTRY/SUBS</b> di area support 7,160 – 7,070.
ID 10 Y	↑	7.16%	7.29%	
US 10 Y	↑	3.42%	3.79%	• Hari ini USD/IDR dibuka pada level 15,000-15,025 dengan range pergerakan 14,980-15,045.
USD / IDR	→	14,980	15,045	
DJI Dev Market	↓	3,150	3,290	• Rekomendasi Bonds : FR87, FR91, FR96, FR75, FR97, INDON24, INDON32N (sesuai ketersediaan).
FTSE Aspac ex Jpn	↓	3,065	3,225	
DJIM China	↓	2,150	2,330	

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.75
FED RATE	2.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	4.69	(0.21)
US	8.30	0.10

Bond	19-Sep	20-Sep	%
INA 10yr (IDR)	7.17	7.17	0.00
INA 10yr (USD)	4.65	4.67	0.47
UST 10yr	3.45	3.49	1.19

Stock	19-Sep	20-Sep	%
IHSG	7,168.87	7,195.49	0.37
LQ45	1,016.01	1,024.73	0.86
S&P 500	3,873.33	3,899.89	0.69
Dow Jones	30,822.42	31,019.68	0.64
Nasdaq	11,448.40	11,535.02	0.76
FTSE 100	7,236.68	-	-
Hang Seng	18,761.69	18,565.97	(1.04)
Shanghai	3,126.40	3,115.60	(0.35)
Nikkei 225	27,567.65	-	-

Kurs	20-Sep	21-Sep	%
USD/IDR	15,000	15,030	0.20
EUR/IDR	14,853	14,828	(0.17)
GBP/IDR	17,182	16,926	(1.49)
AUD/IDR	10,063	9,947	(1.15)
NZD/IDR	8,953	8,775	(1.99)
SGD/IDR	10,588	10,542	(0.43)
CNY/IDR	2,143	2,134	(0.43)
JPY/IDR	104.03	103.55	(0.47)
EUR/USD	0.9982	0.9965	(0.17)
GBP/USD	1.1547	1.1375	(1.49)
AUD/USD	0.6763	0.6685	(1.15)
NZD/USD	0.6017	0.5897	(1.99)